



ABSTRAK

ANALISIS FRAMING DI MEDIA ONLINE CNN INDONESIA DAN DETIKNEWS.COM KEMENTRIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DALAM MENANGANI KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI INDONESIA

Cahaya Beriana
5201711301

Setiap tahun selama musim kemarau, bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sering terjadi di Indonesia. Karhutla dan dampak kabut asap yang menjadi sorotan pada media Indonesia untuk menyoroti isu ini yang meresahkan dan belum adanya penyelesaian kasus agar tidak terulang lagi disaat musim kemarau tiba. Penelitian ini membahas framing media Detikcom dan CNN Indonesia periode Oktober 2023 menggunakan model analisis framing Robert N. Entman dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita penanganan kebakaran hutan dan lahan di Indonesia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan oleh kedua media memiliki persamaan yaitu berusaha mengkontruksi realitas atas peristiwa kebakaran hutan dan lahan menggunakan pernyataan pihak terkait yang telah memberikan upaya maksimal untuk mengatasi peristiwa kebakaran hutan dan lahan yang terjadi lagi di Indonesia pada tahun 2023. Perbedaan terletak pada isi penyampaian Detikcom memuat sub judul poin sebagai data tambahan berita, sedangkan CNN Indonesia tidak banyak memuat sub judul poin.

Kata Kunci: *Framing, KLHK, Karhutla*

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS IN CNN INDONESIA AND DETIKNEWS.COM ONLINE MEDIA ON THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY IN HANDLING FOREST AND LAND FIRES IN INDONESIA

Cahaya Beriana
5201711301

Every year, during the dry season, forest and land fires (known as karhutla) frequently occur in Indonesia. The phenomenon of Karhutla and its associated haze have garnered significant attention from Indonesian media, which aim to highlight this pressing issue and the ongoing challenges in resolving it to prevent recurrence in subsequent dry seasons. This study examines the framing employed by Detikcom and CNN Indonesia during October 2023, utilizing Robert N. Entman's framing analysis model. A qualitative research methodology with a descriptive approach grounded in the constructivism paradigm was adopted. The findings indicate that both media outlets exhibit similarities in their coverage of the Ministry of Environment and Forestry's efforts to address forest and land fires in Indonesia. Specifically, both outlets strive to construct a narrative that reflects the reality of these fires by incorporating statements from relevant stakeholders who have made significant efforts to mitigate the occurrence of such fires in 2023. However, a notable difference is observed in the content presentation; Detikcom includes subheadings as supplementary news data, whereas CNN Indonesia features fewer subheadings.

Keywords: *Framing, KLHK, Karhutla*